

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahimsa-Putra, H. S. (1994). *Masyarakat Indonesia*. Jakarta: Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia.
- Alfatianda, C., & Djuwendah, E. (2017, September). Dampak Ekowisata Dan Agrowisata (Eko-Agrowisata) Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Wisata Cibuntu. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa AGROINFO GALUH*, 4, 435-436.
- Aliyanto, W dan Rosmadewi. (2019). Efektifitas Sayur Pepaya Muda dan Sayur Daun Kelor terhadap Produksi ASI pada Ibu Post Partum Primipara. *Jurnal Kesehatan*.
- Anderson, E. N. (2011). *Ethnobiology: Overview of a Growing Field*, Departement of Anthropology, University of California, Riverside, CA2011 by Wiley-Blackwell. All rights reserved, Published by John Wiley & Sons, Ins., Hoboken, New Jersey, Published simultaneously in Canada.
- Anggara, D. (2017). Sedekah Bumi Cibuntu. Retrieved January 2, 2021 from <https://www.antarafoto.com/mudik/v1507370122/sedekah-bumi-cibuntu>
- Anonim. (2013). Pengertian Eduwisata (Internet). <http://www.upi.edu/spot/id/13> (Diakses pada tanggal 3 Januari 2021).
- Anonim. (2020). Kala Camping dan Edukasi Menyatu di Desa Wisata Cibuntu Retrieved from <https://tandaseru.id/kala-camping-dan-edukasi-menyatu-di-desa-wisata-cibuntu/>
- Anonim. (2020). Desa Wisata Cibuntu Kuningan Miliki Wisata Alam, Sejarah, dan Budaya Retrieved from <https://indonesiatripnews.com/perjalanan-wisata/desa-wisata-cibuntu-kuningan-miliki-wisata-alam-sejarah-dan-budaya/>
- Aristyo, R.(2020). Terpikat Keindahan Desa Wisata Cibuntu di Lereng Gunung Ciremai Retrieved from <https://www.inews.id/travel/destinasi/terpikat-keindahan-desa-wisata-cibuntu-di-lereng-gunung-ciremai>.
- Batoro, J. (2015). *Pengelolaan Lingkungan dengan Pendekatan Etnobio-Etnobotani* Malang: UB Press.

- Batoro, J. 2012. Etnobiologi Masyarakat Tengger di Bromo Tengger Semeru Jawa Timur. [disertasi]. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.
- Berlin. (1992). *Etnobiological Classification Principles of Catagorization Traditional Socioeties*. New Jersey: Princeton University Press.
- Darsono. (2005). *Pengertian Desa*. Diunduh tanggal 1 Januari 2021 dari: <http://desasentonorejo.wordpress.com/bab-II/>.
- Davidson-Hunt, I. (2000). Ecological Knowledge: Stumbling toward new practices and paradigms. *MASA Journa*, 16(1), 1 – 3.
- Ellen, R. (2006, February). Introduction. *Journal of the Royal Anthropological Institute*, 1-22..
- Elmy.(2020). Tak Hanya Indah, Desa Cibuntu Juga Punya Homestay Terbaik Retrieved from <https://travel.detik.com/domestic-destination/d-5151652/tak-hanya-indah-desa-cibuntu-juga-punya-homestay-terbaik>
- Elmy(2020). Panorama Alam Cibuntu, Salah Satu Desa Wisata Terbaik di Indonesia Retrieved from <https://travel.detik.com/domestic-destination/d-5151988/panorama-alam-cibuntu-salah-satu-desa-wisata-terbaik-di-indonesia>
- Fajri, K., Kartika, T., & Afriza, L. (2020, April). Pemberdayaan Masyarakat dalam Meningkatkan Kemampuan Kepemanduan Wisata di Desa Wisata Cibuntu Kab. Kuningan Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Qardhul Hasan*, 6.
- Fakhrozi. (2009). Etnobotani Masyarakat Suku Melayu Tradisional di Sekitar Taman Nasional Bukit Tigapuluh [Skripsi]. *Fakultas Kehutanan*. Institut Pertanian Bogor.
- Hantoro, (2020). Melihat Cibuntu, Kampung Wisata Alam Penuh Sejarah di Kaki Gunung Ciremai. Retrieved from <https://travel.okezone.com/read/2020/08/29/406/2269362/melihat-cibuntu-kampung-wisata-alam-penuh-sejarah-di-kaki-gunung-ciremai>
- Hariana, D. H. (2004). *Tumbuhan Obat dan Khasiatnya*. Depok: Penebar Swadaya.
- Helida, A. (2016). Integrasi Etnobiologi Masyarakat Kerinci dalam Konservasi Sumberdaya Alam Hayati dan Ekosistemnya [disertasi]. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.

- Hidayat,S dan Rodame. (2015). *Kitab Tumbuhan Obat*. Jakarta: Niaga Swadaya.
- Hunn, E. N. (2011). *Ethnozoology Published by John Wiley & Sons, Inc., Hoboken, New Jersey*. Hoboken, New Jersey: John Wiley & Sons.
- Imelda, M., K. S. (2013). Peranan garlic (bawang putih) pada pengelolaan hipertensi. 746-750.
- Iskandar, J. (2016). Etnobiologi dan Keragaman Budaya di Indonesia. *Jurnal Umbara*.
- Islamiah & Sukohar. (2017). Efektivitas Kandungan Zat Aktif Daun Cincau Hijau (*Cyclea barbata* Miers) Dalam Melindungi Mukosa Lambung Terhadap Ketidakseimbangan Faktor Agresif Dan Faktor Defensif Lambung.
- Julendra H, Sofyan A. 2007. Uji in vitro penghambatan aktivitas *Escherichia coli* dengan tepung cacing tanah (*Lumbricus rubellus*). *Media Petern*. 30(1):4-47.
- Kementerian Pariwisata RI. (2014). *Pesona Desa Wisata di Indone*. Kemenpar.
- Latianingsih, N. (2019, April). Model Pengembangan Kebijakan Desa Wisata dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Homestay di Desa Wisata Cibuntu Kabupaten Kuningan Jawa Barat. *Law&Justice Jurnal*, 4(1).
- Liana,Y dan Utama, Y.A. (2018). Efektifitas pemberian ekstrak daun betadine (*jatropha muitifida* linn) terhadap ketebalan jaringan granulasi dan jarak tepi luka pada penyembuhan luka sayat tikus putih (*rattus norvegicus*). *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Universitas Sriwijaya*. Vol.5. No.3
- Lazdia, W. et al. (2020). Pengaruh Rebusan Daun Seledri untuk Menurunkan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi. *Empowering Society Journal*, 26-31.
- Leach,J. (2017). 11 Proven Health Benefits of Ginger.
- LIPI. (2014). *Kekinian Keanekaragaman Hayati Indonesia*.
- Martin, G. J. (1995). *Ethnobotany: a methods manual*. London.
- Nasution, A. 2019. Etnobiologi Masyarakat Suku Mandailing di Desa Sekitar Taman Nasional Batang Gadis Sumatera Utara. [disertasi]. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.

- Newing, H. C., Puri, & Watson, C. (2011). *Conducting Research in Conservation: Social science methods and practice*. Routledge, London and New York.
- Nolan, J. M., & Turner, N. J. (2011). *Ethnobotany: The study of people-plant relationships*. Hoboken: Wiley-Blackwell.
- Nurcholis, W et al. (2017). Analisis Kemiripan 20 Aksesori Temu Ireng (*Curcuma aeruginosa* Roxb.) Berdasarkan Warna Rimpang, Hasil Ekstrak, dan Kandungan Fitokimia. *Jurnal Agronomi Indonesia (Indonesian Journal of Agronomy)*, 44(3), 315-321. <https://doi.org/10.24831/jai.v44i3.12762>
- Pei et al. (2009). Application of Traditional Knowledge in Forest Management: Ethnobotanical indicators of Sustainable Forest Use. *For Ecol Manage.* 257(10).
- Poerwanto. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif Etnobiologi. Bahan Kuliah Pasca Sarjana S2-S3 Biologi IPB*. Bogor (ID): Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia.
- Prasetyo, B. 2019. *Etnobiologi Masyarakat Suku Osing di Kabupaten Banyuwangi*. [disertasi]. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.
- Pratiwi, W. D. (2019). *Etnokonservasi Masyarakat Desa Pangandaran Tentang Pelestarian Rusa Timor (Rusa timorensis) di Taman Wisata Alam/Cagar Alam Panajung Pangandaran [Skripsi]*. S1 Kehutanan. Universitas Gajah Mada.
- Purwanto, Y. (2003). *Purwanto, Y. 2003. Studi Etnoekologi Masyarakat Dayak Kenyah Uma Lung di Kalimantan Timur. Laporan Teknik Proyek Pengkajian dan Pemanfaatan Sumberdaya Hayati*. Bogor (ID): Bidang Botani, Pusat Penelitian Biologi-LIPI.
- Purwanto, Y. (2005). *Studi Etnobotani Masyarakat Pekurehua di Sekitar TN. Lore Lindu, Lembah Napu, Wuasa, Kecamatan Lore Utara, Kabupaten Poso, Sulawesi Tengah*.
- Rianto, & Hendratono. (2015). *Analisis Kualitas Pelayanan dan Kepuasan Pengunjung Wisata di Desa Wisata Cibuntu Kabupaten Kuningan (Diagram Kartesius)*.
- Rifa'i, M. A., & Waluyo, E. B. (1992). *Etnobotani Pengembangan Tetumbuhan Pewarna Indonesia: Ulasan Suatu Pengamatan di Madura*.

- Rist, L., Shaanker, R. U., Gulland, E. J., & J, G. (2010). . 2010.The use of traditional ecological knowledge in forest management: An Example from India.
- Saputra, O dan Fitria Triola. (2016). Khasiat Daun Seledri (*Apium graveolens*) Terhadap Tekanan Darah Tinggi Pada Pasien Hiperkolestrolemia. *Medical Journal of Lampung University*.
- Semiawan. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grasindo.
- Shanti & Zuraida. (2016). *Pengaruh Pemberian Jus Semangka Terhadap Penurunan Tekanan Darah Lansia. Majority*.
- Soedjito, H. Y. (Ed.). (2006). *Situs Keramat Alami: Peran Budaya Dalam Konservasi Keragaman Hayati*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Sugiyono. (2007). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyo-Basuki. (2006). *Metode Penelitian*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra dan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Indonesia.
- Surat Keputusan Kepala DINas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuningan Nomor 55631/KPTS.178.Disparbud/2012 tentang penetapan Desa Cibuntu sebagai Objek dan Daya Tarik Wisata (Desa Wisata).
- Tardío, J., & Pardo-De-Santayana, M. (2008). Indeks kepentingan budaya: analisis komparatif berdasarkan tanaman liar berguna di Cantabria Selatan (Spanyol Utara). 24–39.
- Toledo, M. V. (1992). What Ethnoecology? Origin, Scope and Implication of a Rising Discipline. *Ethnoecologica*, 1(1), 5-21.
- Waluyo, E. B. (2008). Waluyo EB. 2008. Review: Reserch Etnobotany in Indonesia and the Future Perspective. *Biodiversitas*, 9(1), 59-63.
- Werren. (1995). *The Cultural Dimensions of Development: Indigenous Knowledge Systems*. London: Intermediate Technology Publications.
- Winaningsih, H. N. (2018). Perencanaan Pengembangan Desa Wisata Cibuntu Oleh Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kuningan Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisata (Studi Kasus Bidang Destinasi Pariwisata). *Jurnal Publika Unswagati Cirebon*, 141-142.

Yusuf. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*.

Zuhud, E. (2011). *Bukti Kedahsyatan: Sirsak Menumpas Kanker*. AgroMedia